

## **Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pengisian Buku KIA di Puskesmas Kota Bukittinggi**

Liza Andriani<sup>1</sup>, Mega Ade Nugrahmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,  
Jl. By Pass Km 1 No.9 Aur Kuning, Bukittinggi, 26138, Indonesia  
Email: [liza47ko@gmail.com](mailto:liza47ko@gmail.com)<sup>1</sup>, [mega\\_gaulya@yahoo.com](mailto:mega_gaulya@yahoo.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pengelolaan program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) bertujuan memantapkan dan meningkatkan jangkauan serta mutu pelayanan KIA secara efektif dan efisien. Pemantapan pelayanan KIA dewasa ini diutamakan pada kegiatan pokok di mana salah satunya adalah peningkatan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi kebidanan dan neonatus oleh tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam melakukan pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Jenis Penelitian yang di gunakan adalah analitik, dan variabel independen yaitu tingkat pengetahuan, sikap, motivasi dan beban kerja, dan variabel dependen yaitu kinerja bidan. Populasi dalam penelitian sebanyak 37 responden dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*, pengambilan data penelitian dilakukan dengan angket menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja bidan dalam pengisian buku KIA memiliki kinerja tidak baik (62,2%), tingkat pengetahuan tinggi (51,4%), sikap kurang baik (51,4%), motivasi baik (67,6%) dan beban kerja ringan (83,8%). Hasil analisis multivariate ditemukan bahwa faktor yang paling berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA adalah variabel sikap. Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa bidan akan memiliki kinerja yang baik dalam pengisian buku KIA apabila didasari oleh tingkat pengetahuan yang tinggi, sikap positif dan memiliki motivasi tinggi.

**Kata kunci: Buku KIA, faktor kinerja, bidan puskesmas**

### ***Analysis Of Factors Related To The Midwives Performance In Filling KIA Book At Public Health Care of Bukittinggi***

### **Abstract**

*The management of KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) program aims to strengthen and increase the reach and quality of KIA services effectively and efficiently. Today's strengthening of KIA services is prioritized on main activities, one of which is increasing early detection of risk factors and complications of obstetrics and neonates by health personnel. This study aims to analyze the factors associated with the performance of midwives in filling out the KIA handbook on early detection of high risk pregnancies. The research used is analytical and the independent variable is the level of knowledge, attitude, motivation and workload, and the dependent variable is the midwife performance. The population in the study was 37 respondents and the sampling technique was carried out by total sampling, the research data collection was carried out by using a questionnaire and observation sheet. The results of the study prove that the performance of midwives in filling out the KIA book has poor performance (62.2%), high level of knowledge (51.4%), poor attitude (51.4%), good motivation (67.6%) and light workload (83.8%). The results of multivariate analysis, it was found that the factor most related to the performance of midwives in filling out the KIA handbook was the attitude variable. Based on the research, it was concluded that the midwife would have a good performance in filling out the KIA book if it was based on a high level of knowledge, a positive attitude, high motivation, and supported by complete facilities.*

**Keywords: KIA book, performance factors, midwife of public health care**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) diketahui keterlambatan deteksi dini komplikasi kehamilan merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi. Keterlambatan dan komplikasi yang menjadi penyebab langsung dan tidak langsung kematian ibu dapat dicegah melalui deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat. Jika ibu sudah terdeteksi dari awal maka ibu akan memperoleh penanganan yang adekuat ke fasilitas kesehatan sesuai wewenang bidan dan dirujuk ke pelayanan yang lebih tinggi jika ditemukan komplikasi (Rulihari et al., 2014).

Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan masalah yang masih hangat diperbincangkan di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar 600.000 wanita usia 15 sampai 49 tahun meninggal dunia setiap tahunnya akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015. Permasalahan ini menjadi prioritas dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's) dimana disebutkan bahwa target SDG's tahun 2030 adalah turun menjadi 70/100.000 kelahiran hidup (Kementerian, 2015). Berdasarkan Dinas Kesehatan Sumatera Barat AKI di Sumatera Barat pada tahun 2017 terdapat 113 kasus kematian ibu. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2016. Menurut penelitian Dinkes kematian ibu dipengaruhi karena faktor hipertensi dan perdarahan. Jika di presentasikan sebanyak 33,6% kematian ibu disebabkan kasus perdarahan. Kemudian 23,9% lainnya oleh pengaruh hipertensi dan faktor lainnya.

Kasus AKI di Kota Bukittinggi pada Tahun 2017 adalah 1 jiwa. Angka ini mengalami penurunan yang dramatis dibandingkan dengan Tahun 2015 dari 7 jiwa. Sementara AKB di Kota Bukittinggi pada tahun 2015 yaitu 10,8/ 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data diperoleh dari Dinas Kesehatan kota Bukittinggi di dapatkan bahwa 3 dari 7 Puskesmas memiliki angka

cakupan kunjungan kehamilan (K1 dan K4) yaitu Puskesmas Tigo Baleh k1 (92,4%) atau 589 orang dan K4 (89,89%) atau 569 orang. Puskesmas Guguak Panjang K1 (89,4%) atau 946 orang dan K4 (86,01%) atau 910 orang dan Puskesmas Mandiangin KI (100%) atau 1.152 orang dan K4 (94,87%) atau 1093 orang. Pada saat ibu melakukan pemeriksaan, ibu di anjurkan untuk membawa buku KIA setiap kunjungan. Hal ini dilakukan agar bidan dapat melakukan deteksi dini kehamilan risiko tinggi pada ibu. Dalam melakukan praktik kebidanan terhadap ibu hamil, Bidan dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas terutama dalam melakukan deteksi dini resiko di awal kehamilan sebagai langkah untuk menurunkan AKI. Untuk itu bidan seharusnya menggunakan suatu alat yang digunakan untuk mendeteksi dini resiko kehamilan yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

Mengadopsi model kinerja (Bernhard, 2017) kinerja bidan dalam memberikan pelayanan antenatal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor individu (tingkat pengetahuan, masa kerja, status kepegawaian, keluarga, demografis), faktor organisasi (supervisi, fasilitas kerja, pelatihan dan pengembangan, beban kerja, sumber daya, struktur, imbalan, kepemimpinan), dan faktor psikologis (motivasi, sikap, persepsi, kepribadian, etika kerja, rancangan tugas). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Kota Bukittinggi, untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, sikap, motivasi dan beban kerja tentang pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Kota Bukittinggi., untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Kota Bukittinggi, untuk menganalisa faktor paling dominan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Kota Bukittinggi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan menggunakan desain

*cross sectional*. Populasi dalam proposal penelitian ini adalah seluruh bidan yang bertugas di 3 (tiga) Puskesmas Kota Bukittinggi yang memiliki pelayanan *antenatal care* terbanyak yaitu Puskesmas Tigo Baleh, Puskesmas Guguk Panjang dan Puskesmas Mandiangin sebanyak 37 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling, sehingga jumlah sampel dalam proposal penelitian ini adalah 37 responden.

Adapun kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi yaitu semua bidan yang berada di Puskesmas, bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, jika ada yang tidak datang pada saat penelitian maka akan dilakukan kunjungan ulang. Sementara kriteria eksklusi yaitu bidan melakukan praktik mandiri (BPM), bidan yang sedang cuti. Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner untuk variabel tingkat pengetahuan, sikap, motivasi dan beban kerja mengenai buku KIA dan alat tulis dan lembar observasi untuk penilaian kinerja bidan. Pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui proses komputerisasi. Tahapan prosedur analisa data kuantitatif, yaitu analisis univariat, bivariate dan multivariat untuk mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Uji statistic yang digunakan adalah regresi logistik ganda (*multiple logistic regression*).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian di dapatkan dengan membagikan konsioner terhadap 37 orang bidan yang berada di 3 Puskesmas terpilih di Kota Bukittinggi. Secara data di analisis secara univariat, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kinerja Bidan dalam pengisian buku KIA**

Kinerja Bidan	f	%
Tidak baik	23	62.2
Baik	14	37.8
Total	37	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa lebih dari separoh (62,2%) bidan memiliki kinerja tidak baik dalam pengisian buku KIA.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pengisian Buku KIA**

Karakteristik	f	%
Tingkat Pengetahuan		
- Rendah	18	48,6
- Tinggi	19	51,4
Sikap		
- Kurang baik	19	51,4
- Baik	18	48,6
Motivasi		
- Kurang baik	12	32.4
- Baik	25	67.6
Beban Kerja		
- Berat	6	16.2
- Ringan	31	83.8

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa lebih dari separoh bidan memiliki tingkat pengetahuan tinggi dalam pengisian buku KIA, memiliki sikap positif, memiliki motivasi baik dan memiliki beban kerja ringan tentang pengisian buku KIA.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen (kinerja bidan) dengan variabel independen (tingkat pengetahuan, sikap, motivasi dan beban kerja) dengan melakukan uji *chi-square*.

**Tabel 3. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pengisian Buku KIA**

Variabel	Kinerja Bidan				Total		p value
	Kurang Baik		Baik		f	%	
	f	%	f	%	f	%	
Tingkat Pengetahuan							
- Rendah	11	13,1	10	7,9	21	100	0,288
- Tinggi	12	9,9	4	6,1	16	100	
Total	23	23	14	14	37	100	
Sikap							
- Kurang baik	8	11,8	11	7,2	19	100	0,025
- Baik	15	11,2	3	6,8	18	100	
Total	23	23	14	14	37	100	
Motivasi							
- Kurang baik	6	7,5	6	4,5	12	100	0,487
- Baik	17	15,5	8	9,5	25	100	
Total	23	23	14	14	37	100	
Beban Kerja							
- Berat	3	3,7	3	2,3	6	100	0,833
- Ringan	20	19,3	11	11,7	31	100	
Total	23	23	23	14	37	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa persentase kinerja bidan yang kurang baik dalam pengisian buku KIA lebih besar pada bidan yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dibandingkan dengan bidan yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, persentase kinerja bidan yang kurang baik dalam pengisian buku KIA lebih besar pada bidan yang memiliki sikap kurang baik dibandingkan dengan bidan yang memiliki sikap yang baik, persentase kinerja bidan yang kurang baik dalam pengisian buku KIA lebih besar pada bidan yang memiliki motivasi baik dibandingkan dengan bidan yang memiliki motivasi kurang baik dan persentase kinerja bidan yang kurang baik dalam pengisian buku KIA lebih besar pada

bidan yang memiliki beban kerja ringan dibandingkan dengan bidan yang memiliki beban kerja berat.

Setelah dilakukan analisis bivariat dengan uji *chi-square*, faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA adalah sikap sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA adalah tingkat pengetahuan, motivasi dan beban kerja.

Hasil analisis multivariat adalah sebagai berikut:

Langkah pertama yang dilakukan adalah seleksi bivariat dengan uji regresi logistik sederhana:

**Tabel 4 Seleksi Bivariat**

Variabel	P Value	Keterangan
Beban Kerja	0.506	Tidak masuk model multivariat
Motivasi	0.295	Tidak masuk model multivariat
Pengetahuan	0.143	Masuk model multivariat
Sikap	0.014	Masuk model multivariat

Pada seleksi bivariat nilai p value kecil dari 0.25 maka akan masuk ke model mutivariat, sebaliknya jika nilai p value besar dari 0.25 maka tidak masuk model multivariat.

Berdasarkan tabel 4, variabel yang diseleksi terdapat 2 variabel yang masuk ke model multivariat yaitu : pegetahuan dan sikap.

Setelah seleksi bivariat, maka akan dilakukan model multivariat, dimana 2 variabel yang masuk pada model tersebut adalah pengetahuan dan sikap.

**Tabel. 5 Model Bivariat**

Variabel	SE	Wald	df	Sig	Exp(B)	95% CI
Pengetahuan	0.766	1.218	1	0.270	2.328	0.519-10444
Sikap	0.798	5.303	1	0.021	6.275	1.314-29.953
Konstanta	0.756	6.965	1	0.008	0.136	

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa sikap merupakan variabel yang paling mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dimana sikap yang baik maka kesempatan kinerja baik 6.275 kali lebih baik dibanding variabel lainnya.

Setelah dilakukan uji regresi logistik ganda, variabel paling berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi adalah variabel sikap. Pada hasil analisa multivariat dapat disimpulkan bahwa apabila seorang bidan memiliki sikap yang baik maka akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dalam melakukan pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi sebesar 6.275 kali lebih baik dibanding variabel lainnya.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, sikap adalah kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan akan tetapi merupakan perilaku. Sikap merupakan reaksi yang tertutup yang memiliki 4 (empat) tingkatan, yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

Sikap merupakan faktor intrinsik yang muncul dari diri seseorang dan timbul dari hati nurani untuk dapat bekerja dengan baik. Ketika seorang bidan memiliki sikap yang baik, pandangan positif dan bertanggung jawab terhadap tugasnya maka akan memberikan pengaruh pada kinerja bidan khususnya melakukan pengisian buku KIA.

Pada hasil hubungan yang didapatkan dalam penelitian ini, pada umumnya bidan setuju dengan standar pelayanan *antenatal care*. Namun, akan lebih baik apabila sikap baik yang timbul dalam diri bidan dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan di lapangan yaitu mengisi buku KIA secara langsung tanpa menunda dan menghilangkan rasa malas karena beban kerja sehingga dengan adanya deteksi

dini kehamilan risiko tinggi, bidan dapat melakukan rencana asuhan kehamilan dan dapat melakukan rujukan tepat waktu sehingga ibu dan janin sehat.

Menurut (Notoatmodjo, 2016) pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain terpenting dan merupakan faktor awal untuk terbentuknya perilaku seseorang adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Apabila perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang dapat berperilaku sesuai keyakinan tersebut, termasuk dalam melakukan pengisian buku KIA secara lengkap untuk deteksi dini ibu hamil risiko tinggi. Pengisian buku KIA dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi ini sudah diajarkan sehingga diasumsikan bidan-bidan sudah memiliki dasar pengetahuan tentang hal tersebut. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.

Sementara telaah dokumen dari buku KIA yang dipegang oleh ibu hamil, terlihat bahwa masih terdapat isian yang kosong dan tidak terisi. Hal tersebut terjadi karena tidak diperiksa atau ditanya atau terlupa pada saat mencatat. Hasil pengamatan yang dilakukan terlihat masih ditemukan bidan yang belum melakukan pengisian buku KIA secara lengkap dan ada juga yang tidak ditanyakan.

Sikap merupakan kemampuan internal seseorang yang dilandasi oleh pengetahuan dan informasi yang baik untuk menentukan sikap secara tegas tanpa ragu-ragu. Sikap belum tentu memperlihatkan perilaku seseorang karena dipengaruhi oleh kuatnya faktor lain sehingga sikap tidak muncul sebagai suatu tindakan. Skrining antenatal merupakan komponen utama terhadap upaya strategi pendekatan risiko dalam pelayanan kehamilan, yang harus diikuti dengan adanya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil, suami dan keluarga sebagai bentuk perencanaan persalinan yang aman dan dilakukan persiapan rujukan terencana bila diperlukan. Skrining antenatal harus dilakukan berulang kali untuk mengetahui faktor risiko secara dini selama kehamilan (Ainy, 2016).

Menurut asumsi peneliti, semua bidan di puskesmas sudah terpapar dengan buku KIA dan mengetahui manfaatnya. Hanya saja dalam pengembangannya, perlu dilakukan kegiatan lokakarya mini mengenai kebijakan KIA. Dalam hal ini, kebijakan dari kepala puskesmas sangat dibutuhkan dalam mensukseskan kebijakan nasional sebagai upaya mendeteksi kehamilan berisiko dan menyiapkan pola rujukan yang tepat bagi ibu.

Dalam penelitian ini, diharapkan semua bidan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengisian buku KIA dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi sebagai langkah dan upaya untuk memberikan pelayanan kehamilan yang berkualitas, mencegah keterlambatan pertolongan dan mengurangi angka kematian ibu dan janin.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan yaitu :lebih dari separoh responden memiliki kinerja tidak baik dalam pengisian buku KIA, lebih dari separoh bidan memiliki tingkat pengetahuan tinggi dalam pengisian buku KIA, memiliki sikap positif, memiliki motivasi baik dan memiliki beban kerja ringan tentang pengisian buku KIA, terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi, dan faktor yang paling berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian buku KIA adalah variabel sikap.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Hasil penelitian ini merupakan hibah penelitian dosen pemula (PDP) Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Ristekdikti). Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk terus belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan peneliti di masyarakat khususnya ilmu kebidanan.

### DAFTAR PUSTAKA

Ainy, Q. (2016). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bernhard, T. (2017). *Perilaku Organisasi* (pertama). CV. Patra Media Grafindo. [http://repo.unsrat.ac.id/2299/1/full\\_buku.pdf](http://repo.unsrat.ac.id/2299/1/full_buku.pdf)
- BPS, 2014. *Manajemen kesehatan di rumah sakit*, Bukittinggi
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2017. *Profil Kesehatan 2016*, Padang
- Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi. 2018. *Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4*. Bukittinggi
- Edwards, Grace, Byrom Sheena, 2017. *Praktik Kebidanan: Kesehatan Masyarakat. (Alih Bahasa Dwi Widiarti, Editor Bahasa Indonesia, Eka Anisa Mardella. Judul asli: Essential Midwifery Practice: Public Health)*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Kementerian, K. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia* (D. Budijanto (ed.); 1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Rulihari, S., Kartasurya, M. I., & Sriatmi, A. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Penggunaan Skor " Poedji Rochjati " pada Deteksi Risiko Ibu Hamil (Studi pada Bidan Praktek Swasta di Kabupaten Gresik)* *Factors Related to the Work Pe*. 02(01), 71–81. <https://media.neliti.com/media/publications/113611-ID-none.pdf>
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono, 2016. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: EGC
- Robbins, 2008. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan dalam Pelayanan Pemeriksaan*

- Kehamilan*, <http://repository.usu.ac.id/>. pdf (Diakses Juli 2017)
- Saifudin, Abdul Bari, 2016. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta: Yayasan Pustaka
- Zannah, Ai Nur, 2015. *Pendekatan Risiko Kehamilan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) Dengan Pola Rujukan Di RSD Dr. Soebandi Jember*, Vol. 2, 99 – 105